

**ARTIKEL**

**PKM PENGEMBANGAN WILAYAH (SDGS)**



Judul:

**PENULISAN ARTIKEL JURNAL NASIONAL BAGI GURU-GURU SEJARAH  
SMA/MA SE KABUPATEN BANTUL**

Diusulkan Oleh

Prof. Dr. Aman, M.Pd./NIP. 19741015 200312 1 001  
Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch./NIP. 12107921 205781  
Drs. Muhamad Nur Rokhman, M.Pd./NIP. 19660822 199203 1 002  
Mufidatun Putri Lathifah/NIM. 20406241004  
Arum Kusumawati/NIM. 20406241006  
Elis Setiyanik/NIM. 20406241007  
Friantiano Alif Pratama/NIM. 20406241008  
Muhammad Fajri Yuliansyah/NIM. 20406241009

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

## **PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL NASIONAL BAGI GURU-GURU SEJARAH SMA/SMK DI KABUPATEN BANTUL**

Aman, M. Nur Rokhman, dan Ebtana Sella Mayang Fitri

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru-guru sejarah SMA/SMK Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional guna meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktek secara teknis tentang penulisan artikel jurnal nasional yang meliputi : (1) Memberikan motivasi (membangun kemauan) diri guru-guru sejarah SMA/SMK dalam penulisan artikel jurnal nasional, (2) Memberikan pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK dalam penulisan artikel jurnal nasional, (3) Meningkatkan kemampuan teknis guru-guru sejarah SMA/SMK dalam penulisan artikel jurnal nasional. Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru sejarah SMA/SMK di Kabupaten Bantul yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis artikel jurnal nasional. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis, upaya peningkatan kualitas guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penulisan artikel jurnal nasional melalui pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK di Kabupaten Bantul dan diambil 25 orang guru, pelatihan akan dilaksanakan 2 hari atau minimal 16 jam pertemuan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan/penataran diisi ceramah, tanya jawab, contoh kasus, simulasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Pelatihan ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan. Pelaksanaan pelatihan di laksanakan di SMA N 2 Banguntapan Bantul DIY. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 25 guru-guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Bantul. Kegiatan di laksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 24 dan 25 Mei 2022. Pada hari pertama kegiatan pelatihan penulisan jurnal dengan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan hari kedua praktik Menyusun artikel ilmiah. Pelatihan sesuai target PPM karena 73 persen guru Menyusun draf artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah.

***Kata Kunci*** : *artikel jurnal, sejarah, guru-guru sejarah, SMA/SMK*

***TRAINING ON THE WRITING OF NATIONAL JOURNAL ARTICLES FOR  
HISTORY TEACHERS OF HIGH SCHOOL / VOCATIONAL SCHOOL IN  
BANTUL DISTRICT***

Aman, M. Nur Rokhman, dan Ebtana Sella Mayang Fitri

***ABSTRACT***

This community service activity aims to motivate history teachers of SMA / SMK Bantul Regency in the implementation of writing national journal articles in order to improve understanding, ability, technical practice about writing national journal articles which include: (1) Providing self-motivation (building will) SMA / SMK history teachers in writing national journal articles, (2) Providing understanding of SMA / SMK history teachers in writing national journal articles, (3) Increasing the technical abilities of SMA / SMK history teachers in writing national journal articles. The target of this activity is history teachers of SMA / SMK in Bantul Regency who have the willingness and ability to be trained to write national journal articles. The selection and targeting of this training has rational-strategic considerations, efforts to improve the quality of SMA / SMK history teachers regarding national journal article writing through national journal article writing training for SMA / SMK history teachers in Bantul Regency and 25 teachers are taken, the training will be held in 2 days or at least 16 hours of meeting.

The method used in this community service activity is counseling / upgrading filled with lectures, questions and answers, examples of cases, simulations. Meanwhile, the evaluation of the implementation aspects of the training was carried out by providing a questionnaire. There are 2 methods of success indicators in the implementation of training, namely: (1) evaluation during the training process, and (2) post-training evaluation. The training was carried out at SMA N 2 Banguntapan, Bantul DIY. Participants who took part in the training activities were 25 history teachers who were members of the Bantul History MGMP. The activities were carried out on Tuesday and Wednesday May 24 and 25 2022. On the first day the journal writing training was carried out using the lecture and question and answer method, while the second day was the practice of compiling scientific articles. The training is according to the PPM target because 73 percent of teachers draft scientific articles for scientific journals.

***Keywords:*** *journal articles, history, history teachers, SMA SMK*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan secara nasional merupakan sarana yang dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi suatu bangsa. Melalui pendidikan, setiap peserta didik dapat difasilitasi, dibimbing, dan dibina untuk menjadi warga negara yang menyadari dan merealisasikan hak dan kewajibannya. Pendidikan juga menjadi alat untuk menghilangkan perbedaan kelas maupun kasta, sehingga bisa duduk sama rendah dan berdiri sama tegak. Pendidikan menjadi wahana baik bagi negara untuk membangun sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan, juga bagi setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya (Ali, dkk, 2007: 1)

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik yang sesuai dengan bidang tugasnya. Sebagai guru profesional tentunya harus memiliki berbagai kemampuan, salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menulis artikel jurnal nasional. Dengan menulis artikel jurnal nasional selain guru dapat naik pangkat, jabatan dan golongan sehingga mengalami peningkatan karier, guru juga mendapatkan penghargaan dan pengakuan. Berarti menjadi begitu penting sekali memiliki kemampuan menulis artikel jurnal nasional tersebut. Tetapi kenyataan di lapangan sebagian guru kemampuan menulis artikel jurnal nasionalnya masih rendah. Begitu pentingnya Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru profesional dibuktikan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah/ artikel jurnal nasional yang menjadi syarat kenaikan pangkat dan jabatan. Begitu pula Peraturan Menteri (Permen) Pemberdayaan

Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor.16 Tahun 2009, tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, dalam Pasal 16 Ayat (2) dinyatakan bahwa “Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang IIIa sampai dengan guru utama, pangkat pembina utama, golongan ruang IVe wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Sementara Pasal 17 menjelaskan bahwa kenaikan pangkat guru mulai dari golongan ruang III b ke atas dipersyaratkan mengajukan karya tulis ilmiah/ artikel jurnal nasional.

Permasalahan pokok yang sering dialami oleh guru-guru adalah tidak semua guru-guru memahami pentingnya penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah. Guru-guru kurang memahami terkait dengan prinsip dan metode yang tepat digunakan untuk menulis artikel jurnal nasional di sekolah yang ia tempati. Tidak hanya itu, guru-guru juga terkadang memiliki kecenderungan dalam hal rendahnya motivasi untuk melaksanakan praktik penulisan artikel jurnal nasional.

Berdasarkan uraian di atas, tim PPM mempertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul guna, (1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel jurnal nasional, (2) meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan tema, topik dan judul, menyusun kerangka dalam penulisan artikel, mengumpulkan bahan-bahan referensi sumber tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, dan menyunting karya tulisan, (3) ketepatan teknik penulisan artikel jurnal nasional, dan (4) Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

Melihat kondisi tersebut, maka tim pengabdian memandang perlu diselenggarakan sebuah program memberikan bantuan dalam bentuk Pelatihan

penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul, karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, dibatasi pada guru-guru sejarah Se-Kabupaten Bantul, dan difokuskan pada peningkatan kemauan (motivasi), pemahaman, kemampuan mengaplikasikan pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah. Harapannya, setelah pelatihan, guru-guru dapat memecahkan masalah yang di hadapi karena sudah dapat melaksanakan penulisan artikel jurnal nasional secara tepat.

## **B. Kerangka Teoritik**

### **1. Hakikat Karya Tulis Ilmiah**

Menurut Harun Joko Prayitno, dkk. (2001: 15), karya tulis ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah keilmuan disini dimaksudkan bahwa karya ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajiannya dengan menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain seperti bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten.

Sutarno, N.S. (2008: 64-65) menjelaskan bahwa pengertian karya ilmiah yaitu karya yang berisi tentang ilmu pengetahuan atau disiplin ilmu. Karya ilmiah itu ditulis berdasarkan kaidah dan teori-teori yang sudah diakui, diterima, dan diberlakukan oleh kalangan ilmuwan, pakar atau inyelektual dalam bidangnya masing-masing. Pada gilirannya karya tulis itu dapat diarahkan dan dikembangkan untuk menemukan dan menciptakan teori-teori yang baru, dengan demikian maka ilmu pengetahuan terus berkembang. Karya yang dihasilkan atau diciptakan dikembangkan melalui berbagai pendekatan seperti penelitian, percobaan, eksperimen, kajian, dan analisis tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan suatu karya tulis yang berisi ilmu pengetahuan yang

ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah tertentu yang yang sudah diakui, diterima dan diberlakukan di kalangan intelektual dalam bidangnya masingmasing.

### **1. Jenis Karya Ilmiah Untuk Guru**

Bagi guru terdapat beberapa jenis karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan guru dan memperoleh angka kredit sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yaitu:

- a. Karya tulis ilmiah sebagai pemasaran dalam seminar.
- b. Karya tulis ilmiah berupa laporan hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal.
  - 1) Makalah berupa tinjauan ilmiah di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan.
  - 2) Tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya.
  - 3) Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan
- c. Buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru
  - 1) Buku pelajaran
  - 2) Modul
  - 3) Buku dalam bidang pendidikan
  - 4) Karya terjemahan
  - 5) Buku pedoman guru

Jenis karya tulis ilmiah yang diperuntukkan bagi guru yaitu sebagai berikut.

- a. Karya tulis ilmiah hasil penelitian

Karya tulis ilmiah hasil penelitian merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat setelah melakukan penelitian untuk memaparkan hasil penelitian tersebut.

b. Makalah yang berisi tinjauan atau ulasan ilmiah

Makalah tinjauan ilmiah adalah karya tulis yang berisi ide/gagasan penulis dalam upaya mengatasi berbagai masalah pendidikan formal dan pembelajaran yang ada di satuan pendidikannya (di sekolah)

c. Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan

Artikel ilmiah dalam bidang pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah.

d. Tulisan ilmiah populer

Karya ilmiah populer adalah tulisan ilmiah yang dipublikasikan di media massa (Koran, majalah, atau sejenisnya)

e. Modul/diktat pembelajaran

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut. Diktat adalah catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan guru untuk mempermudah/memperkaya materi mata pelajaran/bidang studi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Buku pelajaran

Buku pelajaran adalah buku berisi pengetahuan untuk bidang ilmu atau pelajaran tertentu dan diperuntukkan bagi siswa pada suatu jenjang pendidikan tertentu atau sebagai bahan pegangan mengajar guru, baik sebagai buku utama atau buku pelengkap.

## 2. Artikel Jurnal



Salah satu tulisan ilmiah adalah artikel jurnal. Artikel jurnal merupakan suatu artikel yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Maryadi, (2000: 15) mengungkapkan kaidah-kaidah keilmuan berarti artikel jurnal menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan dan menyajikan kajiannya dengan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yang lain: objektif, logis, empiris (berdasarkan fakta), sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Penulisan artikel jurnal dilandasi oleh teori ilmiah yang dapat dibuktikan kebenaran dan keabsahannya. Didukung dengan data-data empiris yang didapat dari hasil observasi dan penelitian. Menulis juga dapat menumbuhkan keberanian dan mendorong untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya (Saddhono dan Slamet, 2012: 102).

Kemampuan dalam menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh para guru-guru sejarah SMA/SMK. Kemampuan tersebut menjadi jendela utama untuk mengembangkan wawasan keilmuan dengan metode berpikir ilmiah. Koswara, (2000: 3) mengungkapkan bahwa hakikat dan konsekuensi kemampuan menulis artikel ilmiah adalah suatu kemampuan untuk memecahkan dan menganalisis sejumlah persoalan berdasarkan kerangka metode penulisan ilmiah yang baik dan benar.

Menulis argumentasi menjadi inti dari berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam tulisan ilmiah. Dalam argumentasi terdapat cara berpikir logis, pernyataan-pernyataan yang mengandung dukungan, bukti, fakta, dan dapat juga berupa sanggahan. Kemampuan menulis artikel ilmiah dapat diimplentasikan saat menulis sebuah artikel ilmiah, artikel ilmiah biasanya dimuat dalam sebuah jurnal dan setiap jurnal memiliki gaya atau ciri khasnya masing-masing dalam memuat sebuah artikel (widyastuti, 2019: 9). Gaya atau ciri khas tersebut sering disebut dengan gaya selingkung. Wibowo, (2008: 89) menjelaskan bahwa Komponen utama artikel jurnal adalah judul,

nama penulis, abstrak dan kata kunci, bodi, simpulan dan saran, dan daftar pustaka.

Berdasarkan analisis situasi dan kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru memahami pentingnya penulisan sejarah lokal. Guru-guru kurang memahami terkait dengan prinsip dan metode yang tepat digunakan untuk melakukan penulisan sejarah lokal di sekolah yang ia tempati. Tidak hanya itu, guru-guru juga terkadang memiliki kecenderungan dalam hal rendahnya motivasi untuk melaksanakan penulisan sejarah lokal. Disisi lain praktik penulisan sejarah lokal belum berjalan secara optimal, pelaksanaan metode penulisan sejarah lokal belum tepat dilaksanakan oleh guru-guru sejarah. Beberapa guru-guru sejarah masih merasa bingung dalam memilih teknik penulisan sejarah lokal yang tepat untuk dilaksanakan di sekolahnya.

Dengan demikian, dapat dirumuskan permasalahan guru-guru dan difokuskan pada Pelatihan Penulisan Sejarah Lokal bagi Guru-Guru Sejarah di Kabupaten Bantul secara lebih operasional sebagai berikut.

1. Bagaimana memotivasi (membangun kemauan) diri guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional? Pemahaman yang dimaksud meliputi:
  - a. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
  - b. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
  - c. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.

3. Bagaimana meningkatkan kemampuan teknis guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional? Kemampuan yang dimaksud meliputi:
  - a. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
  - b. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
  - c. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.
4. Memberikan kemampuan melaksanakan kegiatan teknis pada para guru-guru sejarah SMA/SMK dalam prosedur penulisan artikel jurnal nasional.
5. Penelitian relevan

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk dipecahkan, maka tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan motivasi (membangun kemauan) diri guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional.
2. Meningkatkan pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional. Pemahaman yang dimaksud meliputi:
  - a. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
  - b. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
  - c. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.
3. Meningkatkan kemampuan teknis guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

- a. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
  - b. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
  - c. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.
4. Meningkatkan kemampuan melaksanakan kegiatan teknis pada para guru-guru sejarah SMA/SMK dalam prosedur penulisan artikel jurnal nasional.

Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan para guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional akan berdampak pada, (1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel jurnal nasional, (2) meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan tema, topik dan judul, menyusun kerangka dalam penulisan artikel, mengumpulkan bahan-bahan referensi sumber tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, dan menyunting karya tulisan, (3) ketepatan teknik penulisan artikel jurnal nasional, dan (4) Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber.

Adapun manfaat kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru Sejarah

Manfaat pelatihan bagi guru yaitu: guru menjadi termotivasi untuk meeenulis artikel jurnal nasional. Guru menjadi paham tentang kegiatan teknis penulisan artikel jurnal nasional, sehingga guru mampu melaksanakan kegiatan teknis penulisan artikel jurnal nasional yang berdampak pada peningkatan inovasi dan kreativitas guru dalam mengembangkan budaya akademik di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Kemampuan guru dalam penulisan artikel jurnal nasional bermanfaat bagi sekolah dalam membangun kepercayaan orang tua siswa dan juga masyarakat terhadap kemampuan guru dalam membangun budaya akademik yang berkualitas bagi siswa-siswinya. Hal tersebut didukung pula meningkatnya inovasi dan kreativitas yang muncul dari dalam diri guru-guru untuk menulis sebuah karya artikel jurnal nasional. Kepercayaan orang tua yang tinggi terhadap sekolah akan meningkatkan dukungan kepedulian, partisipasi, dan juga kerjasama mereka terhadap sekolah.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah memotivasi, kemauan, pemahaman dan kemampuan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut.

Kerangka pemecahan masalah dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta pelatihan yaitu mengambil 25 orang wakil guru-guru sejarah SMA/SMK yang akan mengikuti PPM.
2. Semua peserta dikumpulkan di suatu tempat/ruangan yang memadai untuk penyelenggaraan pelatihan, yang akan dilaksanakan pelatihan (tatap muka) minimal selama 16 jam (2 hari) dengan protokol kesehatan yang ketat selama masa pandemi COVID-19
3. Memberikan materi pelatihan yang meliputi :

**a. Materi 1:**

Meningkatkan motivasi (membangun kemauan) diri guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional.

**b. Materi 2 :**

Meningkatkan pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional. Pemahaman yang dimaksud meliputi:

- a. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
- b. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
- c. Pemahaman guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.

**c. Materi 3:**

Meningkatkan kemampuan teknis guru-guru sejarah SMA/SMK dalam pelaksanaan penulisan artikel jurnal nasional. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

- d. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional.
- e. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional.
- f. Kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.

**C. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS**

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih penulisan artikel jurnal nasional. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan kondisi strategis lapangan, upaya peningkatan kemampuan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru sejarah melalui pelatihan penulisan

artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul di masa mendatang.

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan guru dalam penggunaan media maket. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk penulisan artikel jurnal nasional. Di lihat dari lingkungannya guru untuk dapat terus meningkatkan penulisan artikel jurnal nasional guna meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam peningkatan budaya akademik guru-guru di sekolah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara instansi/lembaga Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta tim pelaksananya, Jurusan Pendidikan Sejarah (FIS UNY), dan guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul. Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial, UNY, didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan dalam rangka penerapan IPTEKS. Beberapa hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY adalah sebagai berikut.

1. Memiliki ruang sidang atau ruang kelas untuk penataran/pelatihan teori.
2. Memiliki dosen yang profesional dan berpengalaman untuk pelaksanaan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional.
3. Memiliki dosen yang profesional dan berpengalaman dalam pelaksanaan kegiatan penataran dan pelatihan.

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh para guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul adalah kemauan dan kemampuan yang kuat untuk

mendapatkan pelatihan dan pembinaan tentang penulisan artikel jurnal nasional yang diperlukan untuk, (1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel jurnal nasional, (2) meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan merumuskan tema, topik dan judul, menyusun kerangka dalam penulisan artikel, mengumpulkan bahan-bahan referensi sumber tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan, dan menyunting karya tulisan, (3) ketepatan teknik penulisan artikel jurnal nasional, dan (4) Meningkatkan kemampuan penelusuran referensi di berbagai sumber. Berdasarkan beberapa point-point penting yang ada di masing-masing pihak yang terkait dalam kegiatan pelatihan ini, maka bentuk kerjasama ini diharapkan akan menghadirkan sinergisme yang amat strategis dan positif antara lembaga perguruan tinggi dengan para guru. Para guru akan mendapatkan pelatihan dari tenaga edukatif terlatih profesional perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensinya dalam peningkatan penulisan artikel jurnal nasional sebagai wahana strategis untuk menyebarkan ilmu pengetahuan pendidikan dengan sasaran dan jangkauan yang lebih luas yaitu guru yang keberadaannya merupakan pihak eksternal perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi ikut berperan nyata dalam upaya pelatihan penulisan jurnal nasional.

### **C. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan ini berupa pelatihan penulisan artikel jurnal nasional kepada para guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan teknis penulisan artikel jurnal nasional. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survey



- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul.

## **2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan**

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan *pertama*, penjelasan tentang penulisan artikel jurnal nasional, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru dalam penulisan artikel jurnal nasional, cara menanamkan pemahaman guru tentang teknis penulisan artikel jurnal nasional, dll; *kedua*, sesi pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan kegiatan tentang (1) kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional, (2) kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional, (3) kemampuan guru-guru sejarah SMA/SMK tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional. Pemberian kemampuan ini dilakukan dengan teknik simulasi dengan protokol kesehatan COVID-19 secara ketat agar para guru mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari teman-temannya dan tim pelatih serta terhindar dari penularan COVID-19

## **3. Metode Pelatihan**

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

### **a) Metode Ceramah**

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional, memotivasi guru agar mau melaksanakan penulisan artikel jurnal nasional, dan menanamkan pemahaman guru tentang teknis penulisan artikel jurnal nasional yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta pelatihan.

### **b) Metode Diskusi**

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel jurnal nasional bagi guru serta saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penulisan artikel dan juga pengalaman setelah praktek penulisan artikel bagi guru-guru sejarah SMA/SMK.

### **c) Metode Demonstrasi**

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses penulisan artikel jurnal nasional secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses pembuatan artikel jurnal nasional. metode ini sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel jurnal nasional bagi guru serta saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penulisan artikel jurnal nasional dan juga pengalaman setelah praktek penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya dalam penulisan artikel jurnal nasional secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

## **D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Bagi Guru-Guru Sejarah Di Kab. Bantul sudah terlaksana pada hari Selasa dan Rabu Tanggal 24 dan 25 Mei 2022 berjalan lancar, kegiatan ini di isi oleh pemateri bapak Prof. Dr. Aman, M.Pd. dan Drs. M.Nur Rokhman, M.Pd. peserta mengikuti kegiatan PPM dari UNY dengan antusias

tinggi dan tanpa kendala suatu apapun. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi, pada hari pertama/sesi pertama di isi kegiatan pengenalan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan ceramah dan tanya jawab, antara peserta dan nara sumber tim PPM P UNY. Kegiatan hari ke dua/sesi kedua dilaksanakan praktek, (1) penyiapan bahan penulisan artikel m,ulai dari judul, sumber, dan jurnal tujuan, (2) ketepatan dalam tahap pelaksanaan pembuatan artikel meliputi; menentukan kriteria artikel ilmiah, teknik pembuatan artikel ilmiah, pembuatan artikel ilmiah sesuai template dan (3) kesesuaian tema penulisan artikel, (4) ketepatan dalam penulisan abstrak dan latar belakang, (5) ketepatan dalam penulisan literatur review, metode, hasil dan pembahasan, penutup, dan penulisan kepustakaan. Output dalam kegiatan PPM adalah, (1) penyiapan bahan penulisan artikel m,ulai dari judul, sumber, dan jurnal tujuan, (2) ketepatan dalam tahap pelaksanaan pembuatan artikel meliputi; menentukan kriteria artikel ilmiah, teknik pembuatan artikel ilmiah, pembuatan artikel ilmiah sesuai template dan (3) kesesuaian tema penulisan artikel, (4) ketepatan dalam penulisan abstrak dan latar belakang, (5) ketepatan dalam penulisan literatur review, metode, hasil dan pembahasan, penutup, dan penulisan kepustakaan. Dalam kegiatan pada hari ke dua disediakan waktu untuk mempresentasikan draf artikel yang telah disusun. Tim Kegiatan PPM Pascasarjana UNY memfasilitasi peserta PPM untuk konsultasi dan pendampingan jika peserta mengalami kesulitan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 70% peserta merasakan kebermanfaat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara teknis oleh TIM PPM LPPM UNY.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan.

Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan kepada para guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

#### **E. Simpulan**

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan teknis yaitu:

(1) tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional, (2) tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional, (3) tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional. Indikator keberhasilan selama proses pelatihan dengan melihat:

- a. Kemampuan guru dalam pemahaman kegiatan teknis 1) tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional, (2) tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional, (3) tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.
- b. Keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan teknis 1) tentang teknik penulisan artikel jurnal nasional, (2) tentang penyusunan penulisan artikel jurnal nasional, (3) tentang teknik analisis dalam penulisan artikel jurnal nasional.
- c. Jumlah guru yang mampu dengan baik dan secara terampil melakukan kegiatan teknis penggunaan maket sebagai media pembelajaran.

Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah apabila:

- a. Lebih dari 90% peserta/guru memahami kegiatan pelaksanaan pelatihan penulisan artikel jurnal nasional bagi guru-guru sejarah SMA/SMK Di Kabupaten Bantul.
- b. Lebih dari 75% peserta/guru mampu mempraktekkan yaitu penulisan artikel jurnal nasional.
- c. Lebih dari 50% peserta/guru bersedia mensosialisasikan penulisan artikel jurnal nasional.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan tim pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa penulisan artikel jurnal nasional guru-guru sejarah SMA/SMK saat pelatihan. Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, dkk. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Pendidikan Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. IMTIMA.
- Harun Joko Pratitno dkk. (2001). Pembudayaan penulisan karya ilmiah. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Koswara, Jajah. 2000. "Kebijakan Pengembangan Jurnal Ilmiah dan Pembinaan Budaya Menulis Ilmiah di Perguruan Tinggi". Dalam Prayitno, Harun Joko dkk. (ed.). 2000. Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Maryadi. 2000. "Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah". Dalam Prayitno Harun Joko dkk. (ed.). 2000. Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru
- Peraturan Menteri (Permen) Pemberdayaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RB) Nomor.16 Tahun 2009, tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi). Bandung: Karya Putra Darwati
- Sutarno, NS. (2008). Kamus perpustakaan dan informasi. Jakarta: Jala.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Widyastuti, R. (2019). CIRI KHAS GAYA SELINGKUNG 5 ARTIKEL JURNAL ILMIAH DI BIDANG PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.
- Wibowo, Wahyu. 2010. Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: PT Bumi Aksara.